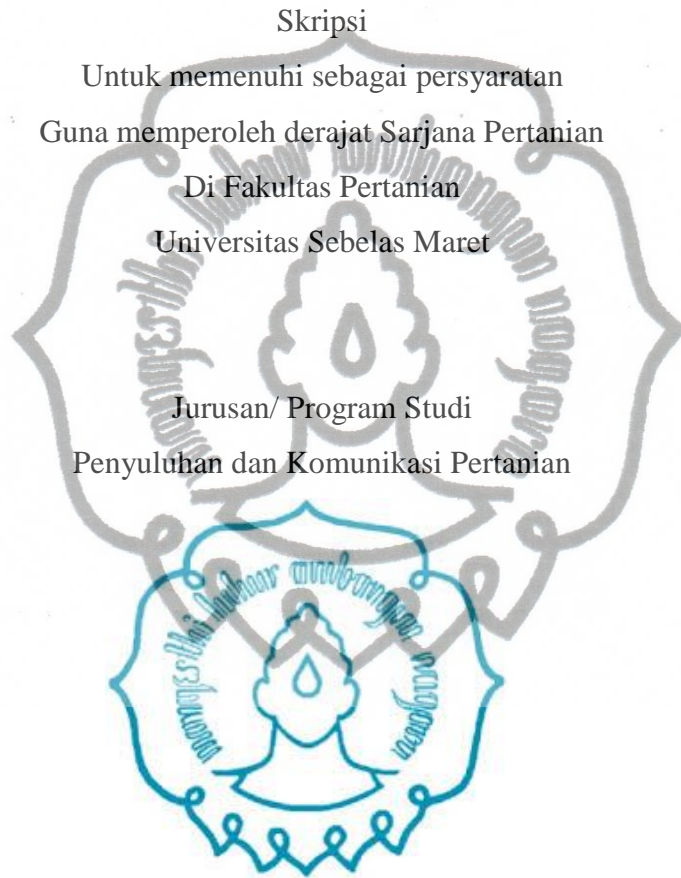


**PENGEMBANGAN KAPASITAS KELOMPOK TARUNA TANI
SUMBER MULYO DALAM PENERAPAN SISTEM PERTANIAN
TERPADU (*INTEGRATED FARMING*) DI DESA NGLEBAK
KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN
KARANGANYAR**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/ Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh :

Nurul Huda

H0416048

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**
commit to user
2021

**PENGEMBANGAN KAPASITAS KELOMPOK TARUNA TANI SUMBER
MULYO DALAM PENERAPAN SISTEM PERTANIAN TERPADU
(INTEGRATED FARMING) DI DESA NGLEBAK KECAMATAN
TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nurul Huda

H0416048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 9 Februari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Agung Wibowo, S. P., M. Si

NIP. 197602262005011003

Penguji 1

Dr. Joko Winarno, M. Si

NIP. 195905211986031002

Penguji 2

Dr. Sapja Anantanyu, S. P., M. Si

NIP. 196812271994031002

Surakarta, 16 Maret 2021

Menyetujui,

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S. P., M.Si., IPM. ASEAN Eng

NIP. 19680610 199503 1 003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kapasitas Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo Dalam Penerapan Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming*) di Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan berbagai pihak tersebut berupa materi ataupun non materi baik secara langsung ataupun tidak langsung membantu menyelesaikan skripsi, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Samanhudi, S. P., M. Si., IPM. ASEAN Eng selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Ibu Dr. Suminah, M. Si selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Bapak Dr. Ir. Sugihardjo, M. S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Bapak Dr. Agung Wibowo, S. P., M. Si selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing utama penelitian ini yang telah membimbing dan membantu memberikan masukan, dan motivasi dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. Joko Winarno, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping penelitian ini yang selalu membimbing dan membantu dalam memberikan masukan, kritik maupun saran serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini

commit to user

6. Bapak Dr. Sapja Anantanyu, S. P., M. Si selaku Dosen penguji yang telah menguji dan membantu memberikan masukan, kritik maupun saran dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini
7. Bapak Sudarsono, S. P selaku Penyuluh Lapangan Kecamatan Tawangmangu yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan arahan dan informasi untuk penyusunan skripsi ini
8. Bapak Hartono selaku Ketua Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini
9. Anggota Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yang telah menerima, terbuka dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini
9. Pihak Kelurahan Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Boyolali yang telah terbuka dan membantu dalam memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini
10. Ayah, Ibu, dan Keluarga di rumah yang selalu memberikan doa dan restu, semangat serta dukungan kepada penulis
11. Sahabat- sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan, semangat, motivasi serta kebersamai selama penulisan skripsi
12. Teman-teman KKN Barokah dan Mahasurasitta yang telah kebersamai, memberikan dukungan, doa dan semangat selama penulisan skripsi
13. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Surakarta, 9 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

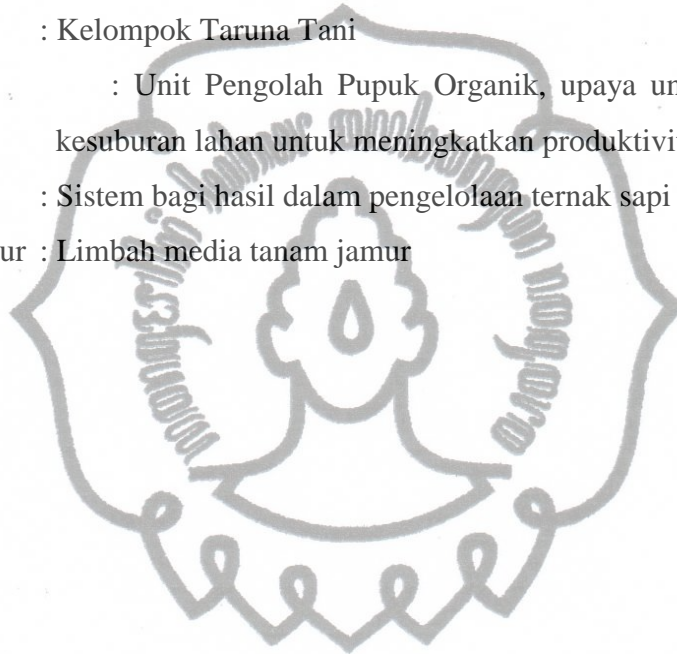
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR ISTILAH	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
II. LANDASAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Pustaka	10
1. Pengembangan Kapasitas	10
a. Pengembangan Kapasitas Individu.....	15
b. Pengembangan Kapasitas Kelompok.....	17
c. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.....	19
2. Tujuan Pengembangan Kapasitas	21
3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	23
4. Konsep Sistem Pertanian Terpadu.....	24
5. Model Pengembangan Kapasitas.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Dimensi Penelitian.....	31
III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Metode Dasar Penelitian.....	33
B. Penentuan Lokasi Penelitian	34
C. Metode Penentuan Informan.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data.....	38
G. Validitas Data	40
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
A. Keadaan Lokasi Penelitian	41
B. Keadaan Sosial Ekonomi Lokasi Penelitian.....	42
C. Keadaan Pertanian dan Peternakan Lokasi Penelitian	46
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo.	48
1. Sejarah Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo.....	48
2. Visi dan Misi	49
3. Program Kerja	49
4. Aset KTT Sumber Mulyo.....	51

5. Bantuan KTT Sumber Mulyo	53
6. Unit Usaha dan Kemitraan KTT Sumber Mulyo.....	54
7. Struktur Organisasi	56
B. Pengembangan Kapasitas KTT Sumber Mulyo	59
1. Pengembangan Kapasitas	59
2. Kegiatan KTT Sumber Mulyo	67
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sumber Mulyo.....	79
C. Model Pengembangan kapasitas	89
1. Potensi KTT Sumber Mulyo	89
2. Analisis Kebutuhan KTT Sumber Mulyo	91
3. Model Pengembangan Kapasitas	92
VI. PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR ISTILAH

Dispertan	: Dinas Pertanian
PPL	: Penyuluh Pertanian Lapangan
BPS	: Badan Pusat Statistik
LeSOS	: Lembaga sertifikasi yang berhak mengeluarkan sertifikat dan label organik untuk berbagai macam produk organik
KTT	: Kelompok Taruna Tani
UPPO	: Unit Pengolah Pupuk Organik, upaya untuk memperbaiki kesuburan lahan untuk meningkatkan produktivitas pertanian
Gaduh	: Sistem bagi hasil dalam pengelolaan ternak sapi
Baglog Jamur	: Limbah media tanam jamur



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	35
Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data yang diperlukan	36
Tabel 4.1 Penduduk Desa Nglebak Menurut Umur dan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Penduduk Desa Nglebak Menurut Mata Pencarian.....	44
Tabel 4.3 Penduduk Desa Nglebak Menurut Pendidikan	45
Tabel 4.4 Penggunaan Lahan di Desa Nglebak	46
Tabel 5.1 Program Kerja Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	50
Tabel 5.2 Daftar Aset Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	51
Tabel 5.3 Bantuan Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo.....	53
Tabel 5.4 Usaha Anggota Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	54
Tabel 5.5 Kemitraan Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	55
Tabel 5.6 Daftar Anggota Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	58
Tabel 5.7 Matriks Aspek Pengembangan Kapasitas Individu	59
Tabel 5.8 Matriks Tahapan Pengembangan Kapasitas Individu	60
Tabel 5.9 Matriks Aspek Pengembangan Kapasitas Kelompok	61
Tabel 5.10 Matriks Tahapan Pengembangan Kapasitas Kelompok	63
Tabel 5.11 Matriks Aspek Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.....	65
Tabel 5.12 Matriks Tahapan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	66
Tabel 5.13 Daftar Petani Organik Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	72
Tabel 5.14 Faktor pendukung dan penghambat Pengembangan Kapasitas Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo dalam Penerapan Sistem Pertanian Terpadu (<i>Integrated Farming</i>)	80
Tabel 5.15 Matriks Analisis Kebutuhan Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Pengembangan Kapasitas	31
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data:Model Interaktif	39
Gambar 4.1 Peta Desa Nglebak	41
Gambar 5.1 Struktur Organisasi KTT Sumber Mulyo.....	66
Gambar 5.2 Sertifikat Organik	71
Gambar 5.3 Model Pengembangan Kapasitas yang ditawarkan.....	93



commit to user

RINGKASAN

Nurul Huda, H0416048. 2020. “Pengembangan Kapasitas Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo Dalam Penerapan Pertanian Terpadu (*Integrated Farming*) di Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar”. Dibimbing oleh Dr. Agung Wibowo, S.P., M. Si. dan Dr. Joko Winarno, M. Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

Pengembangan kapasitas kelompok tani merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kelompok guna memunculkan sikap sosial dan perubahan perilaku menjadi lebih baik. Sebagaimana yang dilakukan oleh Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo guna mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian kelompok tani dalam penerapan Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pengembangan kapasitas Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo, menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kapasitas serta menkontruksi model pengembangan kapasitas bagi Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dan penentuan informan ditentukan secara *purposive*. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pengurus dan anggota kelompok, penyuluh pertanian, perangkat desa, dan dinas pertanian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik validitas data yang digunakan adalah Triangulasi sumber dan Triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan kapasitas yang dilakukan yaitu pertemuan rutin, pertanian organik, pengelolaan kandang komunal, pembuatan pupuk, dan pelatihan-pelatihan. Faktor pendukung dan penghambat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung dalam penerapan sistem pertanian terpadu yaitu ketersediaan lahan, karakteristik petani (usia petani), modal sosial, kemitraan/kerjasama kelompok, dan dukungan pihak luar. Faktor penghambat dalam penerapan sistem pertanian terpadu yaitu keterbatasan modal, pertanian organik belum optimal, pemeliharaan sapi belum optimal, sulitnya pemasaran sayuran organik, dan rendahnya harga jual sayuran organik. Kontruksi model pengembangan kapasitas yang ditawarkan melalui kegiatan yaitu penguatan komunikasi, peningkatan kelembagaan, pengoptimalan peran kelompok dan penguatan hubungan eksternal dengan peningkatan kemitraan dan relasi sosial.

SUMMARY

Nurul Huda, H0416048. 2020. "Capacity Development of Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo in the Application of Integrated Farming in Nglebak Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency". Supervised by Dr. Agung Wibowo, S.P., M. Si. and Dr. Joko Winarno, M. Si. Sebelas Maret University Faculty of Agriculture.

The development of the capacity of farmer groups is an effort to increase the group's knowledge, abilities and skills in order to bring up social attitudes and change behavior for the better. As has been done by the Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo in order to realize the welfare and independence of farmer groups in implementing the Integrated Farming System. This study aims to analyze the implementation of capacity building of the Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo, to analyze the supporting and inhibiting factors in capacity building and to construct a capacity building model for the Kelompok Taruna Tani Sumber Mulyo.

This research qualitative research methods with a descriptive approach. The research location and informants were determined purposively. The informants in this study were group administrators and members, agricultural extension agents, village officials, and the agricultural office. The types of data used in this research are primary and secondary data obtained from observations, interviews and document studies. The data validity technique used was source triangulation and method triangulation.

The results showed that the capacity building activities carried out were routine meetings, organic farming, communal shed management, fertilizer production, and trainings. Supporting and inhibiting factors can be divided into internal and external factors. Supporting factors in the application of an integrated agricultural system are land availability, farmer characteristics (age of farmers), social capital, partnership/ group cooperation, and external support. Inhibiting factors in implementing an integrated farming system are limited capital, not optimal organic farming, not optimal cattle breeding difficulty marketing organic vegetables, and low organic vegetable selling prices. The construction of a capacity building model offered through activities, namely strengthening communication, improving institutions, optimizing the role of groups and strengthening external relations by increasing partnerships and social relations.